

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN  
STATUS GIZI REMAJA KELAS VII DAN VIII DI SMP WACHID  
HASYIM 5 SURABAYA TAHUN 2016**

**ABSTRAK**

Remaja merupakan kelompok peralihan dari anak-anak ke dewasa dan merupakan kelompok yang rentan terhadap perubahan-perubahan yang ada di lingkungan sekitarnya, khususnya pengaruh pada masalah konsumsi makanan. Atas pertimbangan berbagai faktor, kebutuhan kalori, protein, dan mikronutrien pada kelompok usia ini perlu diutamakan. Kekurangan konsumsi makanan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, akan menyebabkan terjadinya gangguan proses metabolisme tubuh, yang tentunya mengarah pada timbulnya suatu penyakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat konsumsi energy dan protein dengan status gizi remaja kelas VII dan VII di SMP Wachid Hasyim 5 Surabaya Tahun 2016

Penelitian ini dilakukan di SMP Wachid Hasyim 5 Surabaya, pada bulan Februari 2016, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua pelajar (putra dan putri) di SMP Wachid Hasyim 5 Surabaya yang berjumlah 67 orang. Jumlah responden yang diambil sebanyak 58 orang dari kelas VII dan VIII yang diambil secara *simple random sampling*.

Presentase tingkat konsumsi energy dan protein sebagian besar termasuk kategori defisit berat (<70% AKG). Hasil perhitungan status gizi menunjukkan sebagian besar responden memiliki status gizi kurus (46,55%). Hasil analisis Pearson konsumsi energy dan protein dengan status gizi diperoleh *p-value*  $p>0,005$ .

Hasil penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara asupan energy dengan status gizi, tidak ada hubungan asupan protein dengan status gizi. Diharapkan kepada seluruh siswa-siswi agar lebih memperhatikan pola makan gizi seimbang dan meningkatkan asupan makan.

**Kata Kunci :** Konsumsi Energi, Konsumsi Protein, Status Gizi, Remaja

***THE CORRELATION BETWEEN NUTRITIONAL INTAKE (ENERGY AND PROTEIN) AND NUTRITION STATUS OF TEENAGERS CLASS VII AND VIII OF SMP WACHID HASYIM 5 SURABAYA 2016***

***ABSTRACT***

*Teenagers are the group transition from children to adulthood and is vulnerable to the changes that is in the environment , especially influence at issue of food consumption. Over consideration a variety of factors , needs calories , protein , and mikronutirien in this age group to be prioritized. Lack of food consumption , whether quantitative and qualitative , will cause disruption in the process metabolism of the body , which is certainly lead to a disease occurrence. The purpose of this research to know whether there was an association the level of consumption energy and protein with nutritional status of teenagers class VII and VIII in SMP Wachid Hasyim 5 Surabaya 2016.*

*The study was conducted in SMP Wachid Hasyim 5 Surabaya, in February 2015, with disign cross-sectional approach using correlate test with 95% confidence level. The study population was all students (boys and girls) in SMP Wachid Hasyim 5 Surabaya 67 people. The number of respondents who take as many as 58 people were taken from class VII and VIII to simple random sampling.*

*The percentage of energy intake and protein including most of the categories of less ( $>70\%$  RDA). Nutrition status of the calculation results show the majority of respondens had thin nutritional status ( 46,55%). The results of Pearson analysis of energy intake and protein with nutritional status. The value of p-values obtaines are respectively 0,222 and 0,415 larger than a ( $p>0,05$ ).*

*The results of the research that was no correlation between intake (energy and protein) and nutritional status. Expected to all the students that more attention to balanced diet and increase food intake.*

***Keywords : Energy Intake, Protein Intake, Nutritional Status, Teenager***